

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Tingkat Pengembalian Modal Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2018, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2018 mengalami fluktuatif., diketahui bahwa perusahaan yang paling cenderung mengalami penurunan LDR pada tahun 2017. Hal ini disebabkan krisis dan kesulitan likuiditas, dana pihak ketiga (DPK) bertumbuh lebih lambat dari permintaan yang masih rendah dan risiko kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) yang masih cukup tinggi, sehingga membuat bank selektif dalam memberikan kredit.
2. Perkembangan Beban Operasioanl terhaap Pendapatan Operasional (BOPO) Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2018 mengalami fluktuatif, diketahui bahwa perusahaan yang paling cenderung mengalami peningkatan BOPO pada tahun 2015. Penyebab tinggi nya Beban Operasional terhadap

pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2015 melemahnya pertumbuhan ekonomi dan berdampak para pengusaha kesulitan menjalankan usahanya terutama di bidang sektor agrobisnis dan pertambangan.

3. Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2018 mengalami fluktuatif, diketahui bahwa perusahaan yang paling cenderung mengalami kenaikan KAP pada tahun 2017. Hal ini disebabkan ekspansi kredit besar terjadi di *comodity related*, begitu juga dari sektor perdagangan dan property mulai melambat pertumbuhannya, yang menyebabkan macetnya pembayaran kredit kepada pihak bank.
4. Perkembangan Tingkat Pengembalian Modal (KAP) Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2018 mengalami fluktuatif, diketahui bahwa perusahaan yang paling cenderung mengalami penurunan ROE pada tahun 2018. Hal ini disebabkan karena bank-bank lebih berhati-hati dalam melakukan berbisnis, antara lain dengan lebih banyak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai keuangan (CKPN), oleh menurunnya pendapatan karena disebabkan oleh tingginya biaya operasional (biaya overhead, biaya gaji karyawan dan biaya promosi).

5. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara LDR, BOPO, dan KAP terhadap Tingkat Pengembalian Modal sebagai Berikut :
- a) Secara Parsial dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Modal pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Periode 2013-2018.
 - b) Secara Parsial dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Modal pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Periode 2013-2018.
 - c) Secara Parsial dapat disimpulkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Modal pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Periode 2013-2018.
 - d) Secara Simultan *Loan to Deposit Ratio*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Modal pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Periode 2013-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi perusahaan perbankan umum swasta yang terdaftar di BEI , yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan diharapkan agar Perusahaan menjaga sumber dana tetap stabil dan menjaga laba agar terus berkembang, dengan cara menekan biaya operasional serendah mungkin dan lebih hati-hati dalam memberikan kredit, dengan lancarnya pembayaran kredit para debitur dan biaya operasional rendah diharapkan pendapatan naik dan tetap stabil.
2. Bagi Investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan perbankan umum swasta nasional melalui LDR, BOPO dan KAP serta dapat membantu mempermudah investor dalam mengambil keputusan.
3. Bagi Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan variable lain agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE) dan dapat memperpanjang periode pengamatan.